

**PENGARUH INTENSITAS MODAL, PERTUMBUHAN PENJUALAN,
DAN CSR TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA SEKTOR
PERUSAHAAN KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE
2019-2023**

Arya Daiva¹

Rohma Septiawati²

Fista Apriani Sujaya³

¹⁻³Program Studi Akuntansi Universitas Buana Perjuangan Karawang

ak21.aryadaiva@mhs.ubpkarawang.ac.id

rohmasseptiawati@ubpkarawang.ac.id

fista.apriani@ubpkarawang.ac.id

ABSTRACT

Businesses in Indonesia usually utilize tax avoidance as a strategy to reduce their tax liabilities without breaking the law. This study aims to investigate the relationship between tax avoidance and capital intensity, sales growth, and Corporate Social Responsibility (CSR) in construction companies listed between 2019 and 2023 on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This study utilizes quantitative techniques and secondary data. A purposeful sampling strategy was used to select 16 sample companies for this investigation. SmartPLS 4.0 was used to process the data. According to the research findings, tax avoidance is not significantly affected by capital intensity or sales growth. Tax avoidance is significantly affected by Corporate Social Responsibility (CSR), which suggests that businesses with greater CSR tend to have fewer tax avoidance strategies. These results have consequences for regulators creating more efficient tax laws for Indonesia's building industry.

Key words: Capital intensity, sales growth, Corporate Social Responsibility (CSR), tax avoidance, construction sector.

PENDAHULUAN

Persentase aset tetap dalam struktur aset organisasi yang memengaruhi strategi pajak dikenal sebagai intensitas modal. Bisnis dengan intensitas modal tinggi memiliki peluang besar untuk menggunakan penyusutan aset guna menurunkan pendapatan kena pajak mereka dan dengan demikian memengaruhi tingkat penghindaran pajak. (Nofinka Riana Rosani & R. Weddie Andriyanto, 2024). Rasio bentuk ekuitas (utang dan modal saham) yang digunakan bisnis saat membuat peraturan pembiayaannya dikenal sebagai intensitas modal. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi campuran terbaik antara utang dan ekuitas guna mengoptimalkan nilai perusahaan, (Amandha CM & Meita OR, 2024).

Pertumbuhan penjualan yang tinggi sering kali menjadi indikator kinerja keuangan yang baik, tetapi juga dapat meningkatkan tekanan untuk mengoptimalkan laba bersih melalui efisiensi (Wina Anindya, 2020). Pajak Perusahaan dengan tingkat penjualan yang terus meningkat cenderung mencari cara untuk mengurangi beban pajak sebagai upaya mempertahankan laba yang tinggi (Mar'atul 'Ainish Sholikhah & Fajar Nurdin, 2020). Peningkatan penjualan dari tahun ke tahun dikenal sebagai pertumbuhan penjualan. Proporsi pendapatan dari tahun sebelumnya menunjukkan seberapa baik sumber daya perusahaan digunakan, (Yulia Agustin & Urip Wahyuni, 2020).

Corporate Social Responsibility (CSR) yaitu komitmen perusahaan

terhadap kesejahteraan sosial dan lingkungan yang sering kali dianggap sebagai alat legitimasi. Namun CSR juga dapat digunakan untuk menyamarkan praktik penghindaran pajak melalui pengeluaran yang dilaporkan sebagai biaya operasional, (Muhammad Dwiyan Syahdi, 2022). Menurut (Awa et al., 2024), Korporasi berusaha untuk mengimbangi tujuan ekonominya dengan kepentingan masyarakat dan lingkungan. Untuk meningkatkan hasil bisnis, inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan bertujuan untuk menyatukan kepentingan perusahaan dan pemangku kepentingannya. Menurut (Rizky Nurtanto & Wulandari, 2024), Perusahaan yang mendapat skor tinggi pada tanggung jawab sosial industri biasanya menghindari taktik penghindaran pajak; menghindari pembayaran pajak yang adil adalah ilegal dan tidak bertanggung jawab secara sosial.

Upaya yang sah untuk menurunkan kewajiban pajak tanpa melanggar hukum dikenal sebagai penghindaran pajak. Taktik ini tersebar luas di Indonesia, misalnya, dengan menurunkan output, laba perusahaan, atau pajak yang terutang. Sebaliknya, hal itu tidak diinginkan. Untuk menghentikan penghindaran pajak, pemerintah Indonesia telah menerapkan sejumlah langkah (Hamdani & Helmy, 2023). Menurut (Rafla Gindara et al., 2023) mendefinisikan penghindaran pajak sebagai manipulasi pendapatan yang sah namun tetap mematuhi peraturan perpajakan dengan tujuan meningkatkan efisiensi pembayaran pajak yang terutang. Menurut (SS Syarah et al., 2024) penghindaran pajak, yang merupakan tindakan ilegal dalam keadaan apa pun, pasti akan mengakibatkan denda dan hukuman pidana. CSR dapat mengurangi dampak buruk penghindaran pajak. Inisiatif CSR tertentu dapat menurunkan pajak yang terutang, sehingga memungkinkan bisnis untuk menurunkan pajak melalui pengeluaran CSR. Ini adalah dasar bagaimana inisiatif CSR berdampak pada

penghindaran pajak. CSR adalah alat yang dapat digunakan bisnis untuk menghindari pajakk, (Kulsum et al., 2023)

Dalam teori keagenan, penghindaran pajak dipengaruhi oleh intensitas modal, pertumbuhan penjualan, dan corporate social responsibility (CSR) akibat potensi konflik kepentingan antara manajer dan pemilik, (Nurhasanah & Indradi, 2024). Perusahaan dengan intensitas modal tinggi dapat memanfaatkan depresiasi aset untuk menekan pajak, (Rifaldi, 2024). Menurut (Lestari DP & Kusumaningsih Ani, 2023) pertumbuhan penjualan mendorong strategi penghindaran pajak guna menjaga arus kas. Menurut (Silvera et al., 2024) *corporate social responsibility* (CSR) meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, sehingga membatasi tindakan oportunistik manajer, efektivitas tata kelola perusahaan menjadi kunci dalam memastikan strategi pajak selaras dengan kepentingan jangka panjang pemegang saham.

Keterbaruan penelitian ini berfokus pada uji analisis menggunakan smartpls yang memiliki karakteristik unik, seperti intensitas modal yang tinggi, volatilitas pertumbuhan penjualan, dan ekspektasi *corporate social responsibility* karena jalur operasionalnya terhadap lingkungan dan masyarakat yang jarang menjadi objek kajian sebelumnya. Penelitian sebelumnya cenderung menganalisis intensitas modal, pertumbuhan penjualan, atau *corporate social responsibility* secara terpisah. Penelitian ini mengintegrasikan ketiga variabel tersebut untuk memahami pengaruhnya secara simultan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan konstruksi di Indonesia.

Salah satu contoh kasus penghindaran pajak pada PT Waskita Karya Tbk (WSKT), didakwa melakukan pemalsuan laporan keuangan serta penghindaran pajak sebelum wabah, perusahaan tersebut telah meraup laba yang sangat besar hingga Rp4,6

triliun (Yusuf, 2024) . Selain itu, di tengah pandemi Covid-19, WSKT merugi hingga Rp9,8 triliun. Bahkan pada kuartal I-2023, WSKT mengalami kerugian hingga Rp374,93 miliar. Direktur Utama WSKT sejatinya telah ditetapkan sebagai tersangka dalam perkara dugaan tindak pidana korupsi (Dwi Nicken Tari, 2021). Selama enam bulan terakhir, saham WSKT terus merosot akibat gugatan hukum tersebut. Hal ini mengindikasikan turunnya kepercayaan investor yang berujung pada penurunan nilai perusahaan, seperti yang terlihat dari harga sahamnya.

Intensitas modal berperan penting dalam strategi penghindaran pajak, terutama bagi perusahaan dengan aset tetap besar yang memanfaatkan penyusutan untuk menurunkan pendapatan kena pajak dan memaksimalkan insentif pajak atas investasi. Dalam perspektif teori keagenan, manajer memiliki insentif untuk mengoptimalkan kebijakan perpajakan guna meningkatkan laba bersih dan nilai perusahaan, meskipun hal ini dapat menimbulkan konflik kepentingan dengan pemegang saham yang mengutamakan kepatuhan pajak. Selain itu, pertumbuhan penjualan juga dapat mendorong perusahaan untuk mengurangi beban pajak demi mempertahankan daya saing dan pertumbuhan penjualan. Namun, penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang kuat cenderung mengurangi praktik penghindaran pajak, karena perusahaan yang lebih transparan dan peduli terhadap tanggung jawab sosial berupaya menjaga reputasi di mata pemangku kepentingan.

Perumusan Hipotesis

H₁ : Intensitas modal berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

H₂ : Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak

H₃ : CSR berpengaruh terhadap penghindaran pajak

METODE

Data sekunder dan pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Studi ini berfokus pada bisnis konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sebanyak delapan puluh sampel, dipilih menggunakan teknik purposive sampling antara tahun 2019 dan 2023, memenuhi persyaratan berikut untuk digunakan dalam penelitian ini: Dari tahun 2019 hingga 2023, bisnis konstruksi ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Terakhir, bisnis tersebut merilis laporan tahunan dan laporan keberlanjutan untuk tahun 2019–2023. Menurut kriteria yang ditetapkan peneliti, perangkat lunak SmartPLS 4.0 digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini. Lima fase analisis data ini adalah: pengujian hipotesis, analisis outside loading, analisis inner model, uji validitas konvergen, dan deskripsi variabel.

HASIL PENELITIAN

Uji Statistik Deskriptif

Hasil pengujian pada tabel 2 menunjukkan bahwa jika dibandingkan dengan variabel intensitas modal dan CSR, variabel Akuntansi Biaya Aliran Material mempunyai rata-rata (385,859) dan deviasi standar (6.687,694) yang paling besar.

Uji Convergent Validity

Tujuan dari uji validitas konvergen adalah untuk menjamin bahwa setiap nilai indikator untuk setiap variabel harus tinggi. Setiap indikasi yang digunakan untuk variabel penelitian memiliki nilai korelasi lebih tinggi dari 0,70, yang berarti bahwa jika faktor penahan lebih tinggi dari 0,70, indikator tersebut dianggap sah.

Uji Outher Loading

Temuan uji Outher Loading, seperti ditunjukkan oleh nilai tabel diatas, semuanya lebih dari 0,7, indikator tersebut dianggap sah.

Uji Inner Model

Variabel independen yang dapat dijelaskan oleh variabel penilaian independen ini adalah 13,2%, menurut

tabel di atas, yang menampilkan nilai R-square sebesar 0,132. Sementara itu, faktor independen yang tidak termasuk dalam analisis ini tetap mencakup 86,6%.

Uji Hipotesis

Pada tabel 6 menunjukkan bahwa Intensitas Modal tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak dengan nilai T Statistik (1,716 < 1,96) dan P Values (0,086 > 0,05), sehingga Ho tidak diterima dan Ha ditolak. Artinya, **hipotesis pertama tidak terdukung.**

Hasil Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak dengan nilai T Statistik (0,559 < 1,96) dan P Values (0,576 > 0,05), Sehingga Ho tidak diterima dan Ha tidak diterima. Artinya **hipotesis kedua tidak terdukung.**

Hasil CSR bahwa tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak dengan nilai T Statistik (2,312 > 1,96) dan P Values (0,021 < 0,05), sehingga Ho diterima dan Ha ditrima. Artinya, **hipotesis ketiga terdukung.**

PEMBAHASAN

Pengaruh Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak

Hasil pengujian menunjukkan bahwa penghindaran pajak dipengaruhi secara signifikan dan negatif oleh intensitas modal. Hasil penelitian ini tidak menemukan hubungan antara penghindaran pajak dan pengungkapan intensitas modal.

Tabel 1 Pengukuran Variabel Penelitian

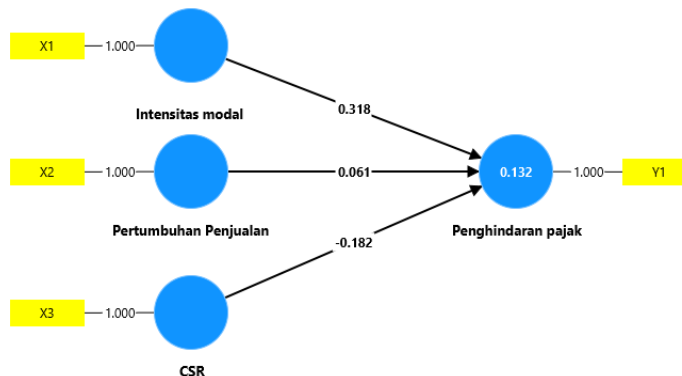
No	Variable	Pengukuran	Keterangan
1	Intensitas Modal (X1)	Capital Intensity Ratio	Total Aset Tetap Total Aset Keseluruhan
2	Pertumbuhan Penjualan (X2)	Sales Growth	Penjualan Tahun Berjalan Penjualan Tahun Sebelumnya
3	CSR (X3)	Corporate Social Responsibility Disclosure Index	Xij = Dummy Variabel, 1 = Jika diungkap kan, 0 = jika tidak diungkapkan Nj =Jumlah Item Untuk Perusahaan 50
4	Penghindaran Pajak (Y)	Cash Effective Tax Rate	Pembayaran Pajak Laba Sebelum pajak

Tabel 2 Uji Statistik Deskriptif

Name	Mean	Median	Scale min	Scale max	Standard deviation
X1	0.138	0.100	0.010	0.550	0.131
X2	385.859	4.789	1.036	31.387.389	6.687.694
X3	0.751	0.780	0.600	1.000	0.107
Y1	223.102	0.138	0.000	11.815.000	1.347.731

Sumber : Data sekunder diolah, SmartPLS 4 (2025)

Gambar 4 Hasil Model Penelitian SmartPLS



Sumber : Data sekunder diolah, SmartPLS 4 (2025)

Tabel 3 Uji Outher Loading

	CSR	Intensitas modal	Penghindaran pajak	Pertumbuhan Penjualan
X1		1.000		
X2				1.000
X3	1.000			
Y1			1.000	

Sumber : Data sekunder diolah, SmartPLS 4 (2025)

Tabel 4. Nilai R-Square

	R-square	R-square adjusted
Penghindaran pajak	0.132	0.098

Sumber : Data sekunder diolah, SmartPLS 4 (2025)

Tabel 6 Uji Hipotesis

	Original sample (O)	T statistics (O/STDEV)	P values
Intensitas modal -> Penghindaran pajak	0.318	1.716	0.086
Pertumbuhan Penjualan -> Penghindaran pajak	0.061	0.559	0.576
CSR -> Penghindaran pajak	-0.182	2.312	0.021

Sumber : Data sekunder diolah, SmartPLS 4 (2025)

Dalam hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa intensitas modal tidak memiliki efek yang nyata terhadap penghindaran pajak, karena kepemilikan aset tetap yang lebih tinggi berpotensi meningkatkan strategi penghindaran pajak dan pengaruhnya terlalu kecil sehingga tidak cukup kuat untuk dianggap penting atau berpengaruh secara nyata. Dalam konteks teori keagenan, bahwa tidak sejalan dengan teori tersebut yang berarti keputusan manajer terkait investasi modal tidak secara langsung memengaruhi konflik kepentingan dengan pemegang saham dalam hal penghindaran pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Marta & Nofryanti, 2023), (Desi Juliana, 2020) dan (Safira, 2024) menunjukkan bahwa “intensitas modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada tax avoidance.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak

Hasil pengujian menunjukkan bahwa penghindaran pajak dipengaruhi secara signifikan dan negatif oleh ekspansi penjualan. Hasil penelitian ini tidak menemukan hubungan antara penghindaran pajak dan pengungkapan

pertumbuhan penjualan. Dalam hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa pertumbuhan penjualan ini belum mencapai rata-rata dibawah 50% sehingga dapat dikatakan pertumbuhan penjualan rendah dan akan menghasilkan laba yang kecil dan akan mengindikasikan bahwa tidak akan dilakukannya penghindaran pajak.” Dalam konteks teori keagenan tidak sejalan karena bertentangan dengan premis teori bahwa manajer memiliki insentif untuk mengurangi kewajiban pajak, stakholder untuk menjaga pertumbuhan penjualan dan meningkatkan kinerja mereka di mata pemegang saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (M. Aidil Ikhsan et al., 2022), ((Vanesa Pertiwi, 2023) dan (Aristha Purwanthari Sawitri et al., 2022) menunjukkan bahwa perusahaan yang bertumbuh pesat cenderung menerapkan strategi perpajakan agresif untuk mengurangi kewajiban pajak mereka yang berpengaruh negatif.

Pengaruh CSR Terhadap Penghindaran Pajak

Hasil pengujian, penghindaran pajak dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh CSR, penelitian ini menunjukkan bahwa penghindaran pajak dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh CSR. Dalam hasil penelitian mengenai CSR dan penghindaran pajak menunjukkan bahwa bisnis dengan lebih banyak kewajiban CSR cenderung mengurangi penghindaran pajak sebagai akibat dari kepatuhan terhadap peraturan dan pertimbangan reputasi. Hasil penelitian ini konsisten dengan teori keagenan, yang menyatakan bahwa bisnis yang mempraktikkan CSR lebih cenderung mematuhi persyaratan pajak karena stakeholder ingin menjaga reputasi di mata para pemangku kepentingan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Ari Wulan Fitri, 2024), (Mutmainah et al., 2024) dan (Winda Triani BR Sembiring, 2023) menunjukkan bahwa CSR memiliki dampak positif terhadap penghindaran pajak.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini mengkaji bagaimana penghindaran pajak memengaruhi bisnis konstruksi yang

terdaftar di BEI antara tahun 2019-2023 dalam kaitannya dengan intensitas modal, pertumbuhan penjualan, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hasil investigasi menunjukkan bahwa meskipun CSR secara signifikan dan positif memengaruhi penghindaran pajak, intensitas modal dan pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh yang nyata. Ini menyiratkan bahwa perusahaan dengan CSR yang tinggi cenderung menggunakan lebih sedikit strategi untuk menghindari pajak. Pada faktor struktural seperti pertumbuhan pendapatan dan kepemilikan aset mungkin tidak selalu berdampak pada strategi penghindaran pajak, tanggung jawab sosial perusahaan dan transparansi memang memiliki dampak besar pada kepatuhan pajak. Oleh karena itu, kebijakan yang mendorong praktik CSR dapat menjadi salah satu instrumen untuk meningkatkan kepatuhan pajak di sektor konstruksi. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan hasil ini sebagai dasar untuk eksplorasi lebih lanjut mengenai faktor lain yang dapat memoderasi hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, seperti tata kelola perusahaan atau kebijakan perpajakan yang lebih spesifik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amandha Cm, & Meita Or. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Intensitas Modal, Dan Intensitas Persediaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Geoekonomi*, 15(1), 1–13. <https://doi.org/10.36277/Geoekonomi.V15i1.328>
- Ari Wulan Fitri. (2024). *Pengaruh Leverage, Komisaris Independen Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak*.
- Aristha Purwanthari Sawitri, Wira Yudha Alam, & Firda Aulia Ariska Dewi. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak. *Jramb*, 8. <https://doi.org/10.26486/Jramb.V8i1.2365>
- Awa, H. O., Etim, W., & Ogbonda, E. (2024). Stakeholders, Stakeholder Theory And Corporate Social Responsibility (Csr). *International Journal Of Corporate Social Responsibility*, 9(1). <https://doi.org/10.1186/S40991-024-00094-Y>
- Desi Juliana, D. A. R. N. (2020). Pengaruh Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Csr Terhadap Penghindaran Pajak. *Pengaruh Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Csr*

- Terhadap Penghindaran Pajak, Volume 1.
- Dwi Nicken Tari. (2021, March 26). *Waskita Catat Rugi Rp7,3 Triliun Pada 2020, Komitmen Tingkatkan Kinerja Artikel Ini Telah Tayanwaskita Catat Rugi Rp7,3 Triliun Pada 2020, Komitmen Tingkatkan Kinerja*. https://Market.Bisnis.Com/Read/20210326/192/1372862/Waskita-Catat-Rugi-Rp73-Triliun-Pada-2020-Komitmen-Tingkatkan-Kinerja?Utm_Source.
- Hamdani, R., & Helmy, H. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Moderasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(3), 1192–1205. <https://doi.org/10.24036/Jea.V5i3.871>
- Kulsum, N., Lukita, C., & Septiawati, R. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Konservatisme Akuntansi Dan Sustainability Reporting Terhadap Penghindaran Pajak. *Communnity Development Journal*, 4(4).
- Lestari Dp, & Kusumaningsih Ani. (2023). *Pengaruh Arus Kas Operasi, Sales Growth, Dan Transfer Pricing Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021)*. 3(2).
- M. Aidil Ikhsan, Raja Adri Satriawan Surya, & Nita Wahyuni. (2022). *Pengaruh Aktivitas Asing, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Koneksi Politik Sebagai Variabel Moderasi*.
- Mar'atul 'Ainish Sholikhah, & Fajar Nurdin. (2020). *The Effect Of Good Corporate Governance On Tax Avoidance: Empirical Study On Trade, Service And Investment Company Listed On The Indonesia Stock Exchange Period Of 2014-2020*.
- Marta, D., & Nofryanti, N. (2023). Pengaruh Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 28(1), 55–65. <https://doi.org/10.23960/Jak.V28i1.756>
- Muhammad Dwiyan Syahdi. (2022). *Pengaruh Capital Intensity, Sales Growth, Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Diversitas Gender Dewan Dan Transfer Pricing Terhadap Tax Avoidance” (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2021-2023)*.
- Mutmainah, M. S., Septiawati, R., & Arimurti, T. (2024). Pengaruh Gender Diversity, Agresivitas Pajak, Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility (Studi Kasus Perusahaan Produk Dan Perlengkapan Bangunan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2022). *Seiko : Journal Of Management & Business*, 7(1), 1493–1507.
- Nofinka Riana Rosani, & R. Weddie Andriyanto. (2024). *The Influence Of Independent Commissioners, Profitability, Company Size, Fixed Asset Intensity, Liquidity, And Transfer Pricing On Tax Aggressiveness*.

- [Http://Journal.Yrpiuku.Com/Index.Php/Msej](http://Journal.Yrpiuku.Com/Index.Php/Msej)
- Nurhasanah, S., & Indradi, D. (2024). *Pengaruh Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan, Dan Financial Distress Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Perusahaan Property Dan Real Estate Yangterdaftar Di Bei Tahun2018-2022)*. <https://Dmi-Journals.Org/Ijms/Index>
- Rafli Gindara, M., Umiyati, I., & Mulyati, S. (2023). The Effect Of Thin Capitalization, Executive Character And Firm Size On Tax Avoidance (Empirical Study On Property, Real Estate And Construction Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange 2016-2020). *Journal Of Taxation Analysis And Review (Jtar)*, 4. <https://Ojs.Stiesia.Ac.Id/Index.Php/Jtar>
- Rifaldi, M. (2024). *Pengaruh Sales Growth, Leverage, Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance*.
- Rizky Nurtanto, D., & Wulandari, S. (2024). *Pengaruh Csr, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance*. 8(1). www.kemenkeu.go.id
- Safira, M. (2024). *Pengaruh Profitabilitas Dan Intensitas Modal Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sub Sektor Makanan Dan Minuman Periode 2020-2023)*. www.kemeperin.go.id
- Silvera, D. L., Heriyani, & Sahara. (2024). Tata Kelola Perusahaan Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan: Tinjauan Atas Pengaruhnya Terhadap Penghindaran Pajak Dan Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, 4(1), 35–53. <https://doi.org/10.31933/5dz3ke89>
- Ss Syarah, Lukita Carolyn, & Fs Apriani. (2024). *Pengaruh Sistem Perpajakan, Keadilan Perpajakan, Religiusitas Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Persepsi Penggelapan Pajak Di Kabupaten Karawang*.
- Vanesa Pertiwi, F. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Transfer Pricing, Dan Strategi Bisnis Terhadap Penghindaran Pajak. In *Accounting Student Research Journal* (Vol. 2, Issue 1).
- Wina Anindya, E. N. A. Y. (2020). *Pengaruh Leverage, Sales Growth, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba*.
- Winda Triani Br Sembiring. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021*.
- Yulia Agustin, S., & Urip Wahyuni, D. (2020). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur*.
- Yusuf, F. (2024). *Dugaan Manipulasi Laporan Keuangan Perusahaan Bumn Karya Waskita Dan Wika 2023*. <https://www.researchgate.net/publication/379602579>